

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab 5 ini akan diketengahkan kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan dimaksudkan untuk mengkompilasi intisari hasil penelitian dan pembahasannya. Sedangkan rekomendasi dimaksudkan untuk mengutarakan beberapa saran untuk perbaikan kepada berbagai pihak terkait setelah mendapatkan kejelasan dari hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari uraian hasil studi dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang terkait dengan konsep-konsep IPS-Geografi yang bermuatan Iptek dan Imtak di Madrasah Aliyah, konsep-konsep yang menjadi bahan pelajaran dalam kurikulum bisa disusun secara hirarkis sehingga membentuk peta konsep. Dengan penyusunan konsep secara hirarkis keterkaitan antara konsep-konsep beserta jabarannya, baik konsep-konsep umum maupun konsep-konsep khusus, dapat terlihat secara jelas sehingga membantu memudahkan, baik dalam mengajarkan maupun dalam mempelajarinya.
2. Pengajaran Geografi di Madrasah Aliyah kadang-kadang memasukkan unsur-unsur Imtak meskipun belum terpola dan penyajiannya belum sistematis. Ini disebabkan guru belum memiliki rujukan yang secara khusus bisa digunakan sebagai acuan dan

belum adanya tuntutan kurikulum. Dengan demikian, dari hasil belajar siswa yang dapat teridentifikasi baru yang terkait dengan penguasaan konsep-konsep Iptek, belum sampai kepada konsep-konsep Iptek Geografi yang diintegrasikan dengan konsep-konsep Imtak.

3. Kondisi di Madrasah Aliyah bisa memungkinkan untuk diterapkannya pelaksanaan pengajaran Geografi yang mengintegrasikan Iptek dan Imtak dengan hasil optimal. Ini dimungkinkan karena sebagian besar siswa adalah lulusan Madrasah Tsanawiyah, dan guru-guru pelajaran Geografi yang ada memahami konsep-konsep Islam yang memungkinkannya untuk mempersiapkan pengajaran seperti itu.
4. Pelaksanaan pengajaran yang menerapkan *advance organizers* dalam mengajarkan konsep-konsep Iptek Geografi yang bermuatan Imtak di Madrasah Aliyah pengorganisasian materinya bisa menggunakan model *expository* ataupun *comparative organizers*. Materi pelajaran yang diorganisasi menggunakan model *expository* menekankan pada uraian materi itu semata-mata sesuai dengan susunan hirarkis konsep-konsep. Adapun materi yang diorganisasi menggunakan model *comparative* selain menekankan uraian sebagaimana dalam *expository* juga pada setiap uraian konsep diajukan perbandingannya dengan konsep-konsep yang telah diketahui atau telah dipelajari oleh siswa.

5. Perbedaan model pengorganisasian materi pelajaran dalam rangka penerapan *advance organizers* membawa implikasi kepada perbedaan dalam rancangan kegiatan belajar dalam desain sistem pembelajaran dan proses penyajian materi itu sendiri dalam proses belajar mengajar.
6. Model pengorganisasian materi *expository* maupun *comparative* lebih efektif digunakan dalam menerapkan *advance organizers* dalam mengajarkan konsep-konsep Geografi yang bermuatan Iptek dan Imtak.

B. Rekomendasi

Jenis penelitian ini adalah studi pengembangan dengan topik "*Pengembangan Model Pengorganisasian Materi Pelajaran dengan Menerapkan Advance Organizers dalam Mengajarkan konsep Ilmu Sosial yang Bermuatan Iptek dan Imtak*". Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan, khususnya dalam pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah yang mengintegrasikan unsur-unsur Iptek dan Imtak, serta strategi belajar mengajar di Madrasah Aliyah yang merupakan sekolah umum yang berciri khas Islam. Terutama model pemetaan konsep ilmu sosial yang mengintegrasikan unsur-unsur Iptek-Imtak dan pelaksanaan pengajarannya dengan *advance organizers*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi sumbangan kepada pengembangan propesi guru Madrasah Aliyah, terutama yang terkait dengan peningkatan mutu dan keefektifan pengajaran yang dilakukannya, yang

diharuskan mempunyai kemampuan untuk mengaitkan mata pelajaran dasar-dasar Iptek dengan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan.

Berikut diajukan beberapa rekomendasi dan ditujukan kepada berbagai pihak, yaitu:

Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, Direktorat

Keguruan Agama Islam, Guru dan Kepala Sekolah.

1. Rekomendasi kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam (Dirjen Binbaga Islam) Departemen Agama

Untuk lebih mendukung pelaksanaan pembinaan nilai keimanan dan ketakwaan sebagai wujud dari ciri khas Sekolah Menengah Umum berciri khas Islam, sesuai dengan tujuan institusional Madrasah Aliyah, diperlukan suatu kebijakan (*policy*) yang dibuat oleh pemerintah khususnya Dirjen Binbaga Islam, dapat mendesimenasikan upaya pengintegrasian Imtak dan Iptek dalam implementasi kurikulum Madrasah Aliyah. Kebijakan yang diperlukan harus bersifat operasional, sehingga memudahkan para pelaku pendidikan di lapangan untuk merealisasikannya.

Pengintegrasian konsep-konsep Iptek dan Imtak dalam mata pelajaran di Madrasah Aliyah termasuk pelajaran Geografi agar lebih terpola. Disarankan agar kurikulum mikro pelajaran-pelajaran tersebut diorganisasikan secara hirarkis dan dalam penjabarannya unsur-unsur Imtak tersebut dirumuskan dalam kurikulum mikro. Ini

akan memandu guru untuk melaksanakan kurikulum secara lebih efektif, terutama dengan mengintegrasikan Iptek dan Imtak.

2. Rekomendasi kepada Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam (Dirbinrwa Islam)

Upaya peningkatan kemampuan profesional guru-guru Madrasah Aliyah seharusnya tidak mengabaikan upaya peningkatan kemampuan guru di bidang metodologi. Melalui kegiatan-kegiatan semacam ini, juga bisa dilakukan sosialisasi penggunaan *advance organizers* dengan model-model pengorganisasian materinya, baik *expository* maupun *comparative*, sehingga para guru mampu menggunakan model mengajar ini dalam pelaksanaan proses belajar mengajarnya.

3. Rekomendasi kepada Guru

Peningkatan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah yang terkait dengan penguasaan dasar-dasar Iptek termasuk yang terkait dengan penguasaan konsep-konsep IPS-Geografi, seharusnya tidak mengabaikan unsur-unsur Imtak. Untuk itu diperlukan upaya terus menerus dari pihak guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, diantaranya dengan menerapkan *advance organizers*.

Advance Organizers adalah model mengajar pemrosesan informasi dengan terlebih dahulu siswa diberi *organizers* yang berupa struktur konsep materi, berupa konsep

Iptek dan Imtak (*expository organizers*) yang kemudian ditindak lanjuti dengan model *comparative organizers* sehingga siswa diharapkan mampu menguasai konsep-konsep Iptek dan Imtak dari materi pelajaran yang diberikan, untuk dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka penerapan *advance organizers* guru-guru seharusnya menguasai prosedur dan teknik yang terkait dengan pengembangan desain pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran, baik dengan menggunakan *expository* maupun *comparative organizers*.

4. Rekomendasi kepada kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pembina guru-guru dilingkungan pekerjaannya mempunyai peranan yang sangat penting berkenaan dengan pengembangan model pengorganisasian materi pelajaran dengan menerapkan *advance organizers* dalam mengajarkan konsep ilmu sosial yang bermuatan Iptek dan Imtak. Untuk itu Kepala Sekolah hendaknya: (1) memberi peluang yang sebesar-besarnya bagi guru untuk mengembangkan pengembangan model pengorganisasian materi pelajaran dengan menerapkan *advance organizers*; (2) ikut menyebarluaskan model pengorganisasian materi pelajaran dengan menerapkan *advance organizers* dalam mengajarkan konsep ilmu sosial yang bermuatan Iptek dan Imtak melalui Kelompok Kerja Kepala Madrasah Aliyah (K3MA).

5. Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini telah mampu mengembangkan model pengorganisasian materi pelajaran dengan menerapkan *advance organizers* dalam mengajarkan konsep ilmu sosial yang bermuatan Iptek dan Imtak serta strategi belajar mengajar di Madrasah Aliyah yang merupakan sekolah umum yang berciri khas Islam, khususnya dalam mata pelajaran Geografi di kelas 1. Namun, mengingat keterbatasan bidang studi yang menjadi objek eksperimen, maka diantisipasi hasilnya masih belum dapat digeneralisasi kedalam lingkup yang lebih luas, baik dalam penggunaan sampel maupun jenis-jenis mata pelajaran. Untuk itu kepada peneliti berikutnya agar melanjutkan penelitian dengan lingkup yang lebih luas dan dapat mengungkap segi-segi terkait dengan pengaruh penggunaan model *advance organizers* dalam mata pelajaran lainnya.

